

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat membawa implikasi pada persaingan ketat antar perusahaan khususnya dalam sektor perdagangan. Teknologi informasi yang secara langsung juga mendukung perkembangan internet, memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan aktivitas bisnis. Menurut data BPS dari hasil pendataan Survei Susenas 2022, 66,48% penduduk Indonesia telah mengakses internet di tahun 2022 dan 62,10% di tahun 2021. Dengan semakin maraknya penggunaan internet, semakin marak pula perdagangan secara elektronik (*e-commerce*) dijalankan oleh perusahaan. Persaingan tersebut seringkali menjadi pemicu bagi perusahaan meningkatkan kinerja agar tujuannya tercapai. Ketika sebuah perusahaan berhasil meningkatkan kinerjanya, ini seringkali mencerminkan peningkatan nilai perusahaan. namun nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan, melainkan juga sejauh mana perusahaan mampu menghadapi tantangan persaingan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Noviani et al (2019) berpendapat bahwa nilai perusahaan akan mencerminkan baik buruknya pengelolaan perusahaan, sehingga diperlukan sinergi yang baik antara pemegang saham dan juga manajemen agar optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan secara efektif. Semakin

tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera perusahaan dan pemegang saham (Pristina & Khairunnisa, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi seringkali dapat mencerminkan kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang menarik, sehingga menjadi faktor penentu bagi investor yang ingin menyuntikkan modalnya. Apabila nilai perusahaan tersebut tidak baik maka investor akan menginterpretasikannya sebagai sinyal bahwa perusahaan mengalami kesulitan, baik dari segi keuangan, strategi bisnis atau manajemen.

Menentukan investasi yang dapat memberikan keuntungan tidaklah sederhana dan memerlukan beberapa pertimbangan tertentu. Keputusan investasi adalah keputusan paling penting diantara keputusan yang lain karena keputusan investasi merupakan keputusan jangka panjang yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset dalam bentuk aktiva riil atau aktiva finansial untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang Mikrad dkk (2019:4). Keputusan investasi yang hanya berfokus pada informasi finansial saja tidak akan menjamin bahwa keputusan investasi yang dilakukan telah tepat. Investor juga akan mengevaluasi faktor-faktor seperti profitabilitas sebagai bagian dari analisis investasi.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset, modal, atau penjualan. Apabila perusahaan mampu memberikan keuntungan di masa depan, ini dapat menarik minat banyak investor untuk berinvestasi melalui pembelian saham perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholder

yang terdiri dari kreditur, supplier, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Dewi, dkk, 2019).

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Suardana, Endiana, & Arizona (2020) menyatakan bahwa keputusan investasi dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya harga saham. Dengan kata lain keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan laba yang sama atau lebih besar dari yang ditetapkan. Semakin besar laba atau profit yang didapat oleh perusahaan yang diidentifikasi maka nilai perusahaan juga akan semakin besar.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahrun, M. F., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa keputusan investasi tidak dijadikan sebagai salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Keputusan investasi tidak dipertimbangkan oleh investor dikarenakan keputusan investasi telah memperhitungkan harga pasar saham dimana harga pasar saham juga telah tercermin pada nilai perusahaan. Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Widati (2022) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini artinya berapapun besar atau kecilnya perubahan profitabilitas tidak akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan.

Teori *signalling* menjelaskan persepsi luar mengenai prospek perusahaan dikarenakan adanya aksi korporasi (Ross, 1977:186). Spence (1973:356) memberikan pendapat bahwa perusahaan dengan kinerja yang baik akan menggunakan informasi keuangan untuk memberikan sinyal kepada pasar perusahaan. Fenomena yang terjadi saat ini adalah adanya perusahaan yang mempercantik laporan keuangan, hal ini menjadi perhatian khusus apakah perusahaan menunjukkan keberhasilan operasionalnya atau hanya melakukan upaya untuk melakukan manipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih menarik bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.. (sumber:<https://www.cnbcindonesia.com/market/2022053023432017343026/dicecar-bursa-laporan-keuangan-bukalapak-kembali-bermasalah>). Adapun juga fenomena *unrealized loss* atau kerugian investasi yang belum direalisasikan dapat memiliki dampak yang substansial terhadap nilai perusahaan. Ketika nilai investasi menurun, baik dalam bentuk saham, obligasi, atau aset lainnya, hal ini dapat menciptakan ketidakstabilan pada neraca keuangan perusahaan. Keterkaitan laporan keuangan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan sebenarnya. jika laporan keuangan dimanipulasi atau disajikan dengan cara yang tidak akurat, nilai perusahaan dapat terdistorsi. (sumber: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210312132617532616676/ekonomi-sebut-rugi-investasi-bpjs-tenaker-wajar>). Keterkaitan antara kedua fenomena ini dapat terlihat memiliki potensi untuk berdampak substansial pada nilai perusahaan. Saat laporan keuangan dipercayai tidak mencerminkan kinerja yang sebenarnya, kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya

terhadap profitabilitas perusahaan dapat terkikis. Manipulasi laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan gambaran profitabilitas bisa menjadi taktik yang menggoda, namun, jika tidak diimbangi dengan kinerja operasional yang sesungguhnya, dapat berdampak negatif pada keberlanjutan profitabilitas.

Dari hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh keputusan investasi maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini kembali diangkat oleh peneliti mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Peneliti memilih objek perusahaan sektor perdagangan sebab pada perkembangan teknologi yang melejit saat ini dan maraknya jual beli elektronik dapat meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan yang akan mendapatkan ketertarikan dari investor. Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. Oleh karena itu, dilakukan penelitian terkait dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN PADA TAHUN 2020-2022”. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka permasalahan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas dapat memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis profitabilitas dapat memediasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis diharapkan dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penelitian ini, diantaranya:

1.4.1. Manfaat Operasional (Praktis)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kontribusi dalam mempertimbangkan keputusan investasi, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan solusi tentang apa yang harus dilakukan oleh perusahaan.

1.4.2. Manfaat Pengembangan Ilmu (Akademis)

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan.